

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DENGAN RESEP DOKTER

(Penelitian ini dilakukan di Apotek Keputih, Surabaya)



CINDY NABILA FITRI

NIM. 20221666048

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DENGAN RESEP DOKTER

(Penelitian ini dilakukan di Apotek Keputih, Surabaya)

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)

Program Studi S1 Farmasi Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



CINDY NABILA FITRI

NIM : 20221666048

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Cindy Nabila Fitri

NIM : 20221666048

adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**“Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap
Penggunaan Antibiotik dengan Resep Dokter”**

adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa Naskah Skripsi saya ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 3 Agustus 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Cindy Nabila Fitri
NIM: 20221666048

LEMBAR PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Cindy Nabila Fitri

NIM : 20221666048

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**“Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap
Penggunaan Antibiotik dengan Resep Dokter”**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 3 Agustus 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Cindy Nabila Fitri

NIM: 20221666048

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian Skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 10 Juli 2026

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm.
NIP. 012.05.1.1985.20.235


apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin
NIP. 012.05.1.1986.24.386

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Farmasi


apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm.
NIP. 012.05.1.1980.21.288

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji ujian sidang Skripsi pada

Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada tanggal 10 Juli 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm

(.....)

Penguji 1 : apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm

(.....)

Penguji 2 : apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin

(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dy. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 012.05.1.1987.14.113

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik Dengan Resep Dokter”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta seluruh jajarannya.
2. Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta seluruh jajarannya.
3. apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm selaku dosen pembimbing utama dan dosen wali, penulis sampaikan terimakasih yang sebesar besarnya telah senantiasa memberikan arahan, nasihat, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan S1 Program Studi Farmasi di Universitas Muhammadiyah Surabaya.
5. apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin selaku pembimbing serta penulis sampaikan terimakasih yang sebesar besarnya telah memberikan saran, kritik, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan bantuan administrasi selama masa perkuliahan.

7. Kedua orang tua tercinta Bapak Hoini dan Ibu Masodah yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih karena selalu percaya, mendukung, dan mendampingi penulis dalam setiap proses, baik dalam keadaan suka maupun duka. Tanpa doa, perjuangan, dan ridha dari Bapak dan Ibu, penulis tidak akan mampu menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik.
8. Kakak penulis Nur Hasan dan kedua adik penulis Andi Fahmi dan Anindita Keisha Zahra yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala motivasi, bantuan, dan kebersamaan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
9. Kepada om penulis dr. Abd. Holiq dan Faisol Islami, S.Kom yang telah memberikan dukungan, arahan dan bantuan selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
10. Saudara dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
11. Kepada pihak Apotek Keputih dan seluruh staf Apotek yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
12. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik
13. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Sarjana Farmasi angkatan 2022 yang telah kebersamaan selama masa perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. *Last*, untuk diriku sendiri, terimakasih karena sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah tetap melangkah meskipun banyak hari yang terasa berat, penuh lelah, air mata, dan keraguan. Terimakasih karena tidak menyerah ketika semuanya terasa sulit. Skripsi ini bukan sekedar kumpulan halaman

yang akhirnya selesai, melainkan bukti dari setiap perjuangan, doa, kesabaran, dan air mata yang pernah jatuh disepanjang perjalanannya. Maaf jika selama ini terlalu sering memaksakan diri untuk kuat dan terlalu keras kepada diri sendiri. Hari ini, aku akan berhenti sejenak, menarik napas dan berkata dengan bangga **“Terimakasih sudah bertahan, terimakasih karena tidak menyerah. Ternyata... aku bisa sampai di titik ini”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang farmasi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Surabaya, 10 Juli 2026

Cindy Nabila Fitri

NIM.20221666048

RINGKASAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Penggunaan Antibiotik dengan Resep Dokter

(Penelitian ini dilakukan di Apotek Keputih, Surabaya)

Cindy Nabila Fitri

Penggunaan antibiotik secara tepat merupakan salah satu langkah penting dalam upaya mencegah terjadinya resistensi antibiotik (Almuaigel, 2025). Penggunaan antibiotik yang tidak tepat, seperti penggunaan tanpa resep dokter, penghentian terapi sebelum waktunya atau penggunaan antibiotik yang tidak sesuai indikasi dapat menyebabkan kegagalan terapi, peningkatan biaya pengobatan, serta munculnya resistensi antibiotik (Kemenkes RI, 2021). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat menjadi salah satu faktor yang berperan dalam mendukung penggunaan antibiotik secara tepat (Meinitasari *et al.*, 2021). Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik dengan resep dokter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik dengan resep dokter.

Untuk membuktikan hubungan tersebut, dilakukan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* pada masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku mengenai penggunaan antibiotik dengan resep dokter. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden serta analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil penelitian di Apotek Keputih Surabaya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan dan perilaku penggunaan antibiotik dengan resep dokter. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,525 menunjukkan kekuatan hubungan yang diperoleh berada pada kategori sedang dengan arah

hubungan positif, yang berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat, maka semakin baik perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik sesuai dengan resep dokter.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik dengan resep dokter. Hubungan yang terbentuk bersifat positif dengan kekuatan hubungan kategori sedang. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku penggunaan antibiotik, seperti tingkat pendidikan, akses pelayanan kesehatan, sumber informasi kesehatan, dan faktor sosial-ekonomi, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan antibiotik secara rasional.

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap

Penggunaan Antibiotik dengan Resep Dokter

(Penelitian ini dilakukan di Apotek Keputih, Surabaya)

Cindy Nabila Fitri

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat di masyarakat dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya resistensi antibiotik. Salah satu aspek yang berperan dalam penggunaan antibiotik adalah pengetahuan masyarakat. Pengetahuan yang baik dapat mendukung terbentuknya perilaku penggunaan antibiotik yang tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik dengan resep dokter di Apotek Keputih Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 69 responden, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat, sedangkan pengujian hubungan dilakukan menggunakan korelasi *Spearman Rank*. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan responden paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu 38 responden (55,07%), kemudian kategori kurang sebanyak 23 responden (33,33%), dan kategori baik sebanyak 8 responden (11,59%). Sementara itu, perilaku penggunaan antibiotik paling banyak termasuk dalam kategori baik, yaitu 37 responden (53,62%), diikuti kategori cukup sebanyak 31 responden (44,93%) dan kategori kurang sebanyak 1 responden (1,45%). Hasil analisis *Spearman Rank* menunjukkan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,525$. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, berkekuatan sedang, dan memiliki arah positif antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik dengan resep dokter. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan melalui edukasi kepada masyarakat diperlukan untuk mendukung penggunaan antibiotik secara rasional dan mengurangi risiko terjadinya resistensi antibiotik.

Kata Kunci : antibiotik, resistensi antibiotik, resep dokter, pengetahuan, perilaku

ABSTRACT

The Relationship Between Community Knowledge Level and Behavior Toward the Use of Antibiotics with a Doctor's Prescription: A Study

Conducted at Keputih Pharmacy, Surabaya

Cindy Nabila Fitri

Inappropriate antibiotic use remains a public health problem that may contribute to antibiotic resistance. Adequate knowledge is expected to encourage appropriate antibiotic use. This study aimed to determine the relationship between community knowledge and behavior regarding the use of antibiotics with a doctor's prescription at Keputih Pharmacy, Surabaya. This quantitative study used a cross-sectional design with purposive sampling involving 69 respondents. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed using univariate and bivariate analyses with Spearman's Rank Correlation Test. The results showed that the majority of respondents had a moderate level of knowledge, with 38 respondents (55.07%), followed by a low level of knowledge in 23 respondents (33.33%) and a good level of knowledge in 8 respondents (11.59%). Meanwhile, respondents' behavior regarding antibiotic use was predominantly categorized as good, with 37 respondents (53.62%), followed by moderate behavior in 31 respondents (44.93%) and poor behavior in 1 respondent (1.45%). The results of the Spearman's Rank Correlation Test revealed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) of 0.525, indicating a statistically significant positive correlation with moderate strength between the level of knowledge and community behavior regarding the use of antibiotics with a doctor's prescription. Based on these findings, it can be concluded that there is a statistically significant relationship of moderate strength between the level of community knowledge and behavior regarding the use of antibiotics with a doctor's prescription at Keputih Pharmacy, Surabaya. These findings highlight the importance of improving public education to promote the rational use of antibiotics and prevent the development of antibiotic resistance.

Keywords: antibiotics, antibiotic resistance, doctor's prescription, knowledge, behavior

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PERSYARATAN PUBLIKASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR NAMA SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Antibiotik	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Epidemiologi	8
2.1.3 Golongan Obat Berdasarkan Mekanisme Kerjanya	9
2.2 Resistensi Antibiotik	10
2.2.1 Resistensi Antibiotik dan Mekanisme Kerjanya	10
2.2.2 Kategori Resistensi Antibiotik	12
2.3 Penggunaan Antibiotik Yang Tepat	12

2.4 Pengetahuan	14
2.4.1 Definisi	14
2.4.2 Tingkat Pengetahuan	14
2.4.3 Pengetahuan Penggunaan Antibiotik.....	16
2.5 Perilaku Penggunaan Antibiotik Yang Salah.....	16
2.6 Cara Pengukuran	16
2.7 Kuesioner	17
2.8 Teori Perilaku Kesehatan	20
2.9 <i>State Of The Art</i>	21
2.9.1 Uraian <i>State Of The Art</i>	24
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	26
3.1 Kerangka Konseptual	26
3.2 Uraian Kerangka Konseptual	27
3.3 Hipotesis.....	28
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	29
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	29
4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
4.2.1 Populasi	29
4.2.2 Sampel.....	29
4.2.3 Besar Sampel.....	30
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
4.3 Variabel Penelitian	30
4.4 Definisi Operasional.....	31
4.5 Instrumen Penelitian.....	32
4.5.1 Pengukuran Pengetahuan Penggunaan Antibiotik.....	33
4.5.2 Pengukuran Perilaku Penggunaan Antibiotik.....	33
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
4.6.1 Lokasi Penelitian	33
4.6.2 Waktu Penelitian	33
4.7 Prosedur Pengambilan Data	34
4.8 Prosedur Pengambilan Sampel.....	35
4.9 Analisis Data	35
4.9.1 Analisis Univariat.....	35
4.9.2 Analisis Bivariat	36
4.10 Kerangka Operasional.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN	38

5.1 Analisis Univariat.....	38
5.1.1 Umur.....	38
5.1.2 Jenis Kelamin	38
5.1.3 Pendidikan	39
5.1.4 Pekerjaan	39
5.1.5 Riwayat Penggunaan Obat Antibiotik	40
5.1.6 Pengetahuan.....	40
5.1.7 Perilaku.....	41
5.2 Uji Normalitas	43
5.3 Analisis Bivariat.....	44
BAB VI PEMBAHASAN.....	45
BAB VII PENUTUP.....	51
7.1 Kesimpulan	51
7.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Mekanisme Kerja dan Golongan Obat Antibiotik.....	9
Tabel 2.2 Pengelompokan Antibiotik Berdasarkan Kategori AwaRE (<i>ACCESS, WATCH, dan RESERVE</i>).	13
Tabel 2.3 Pertanyaan Terkait Pengetahuan Penggunaan Antibiotik	18
Tabel 2.4 Pertanyaan Terkait Perilaku Penggunaan Antibiotik	19
Tabel 2.5 State Of The Art	21
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.2 Interpretasi Koefisien Korelasi <i>Spearman Rank</i>	36
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pekerjaan.....	39
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Obat Antibiotik	40
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan	40
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kuesioner Pengetahuan.....	41
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Perilaku	41
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku.....	42
Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 5.8 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku	44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Berdasarkan Teori <i>Lawrence Green</i>	26
Gambar 4.1 Prosedur Pengambilan Data.....	34
Gambar 4.2 Prosedur Pengambilan Sampel	35
Gambar 4.3 Skema Kerangka Operasional.....	37
Gambar 5.1 Pie Chart Distribusi Frekuensi Usia	38
Gambar 5.2 Pie Chart Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	38
Gambar 5.3 Pie Chart Distribusi Frekuensi Pendidikan.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Penelitian	58
Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	59
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	60
Lampiran 4 Kuesioner Pengetahuan.....	61
Lampiran 5 Kuesioner Perilaku.....	62
Lampiran 6 Surat Pengambilan Data Awal	63
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 8 Permohonan Menggunakan Kuesioner Pengetahuan Penggunaan Antibiotik	65
Lampiran 9 Permohonan Menggunakan Kuesioner Perilaku Penggunaan Antibiotik	66
Lampiran 10 Surat Keterangan Laik Etik.....	67
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	68
Lampiran 12 Endorsement Letter	69
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pinjam	70
Lampiran 14 Lembar Revisi Skripsi	71
Lampiran 15 Uji Normalitas	72
Lampiran 16 Uji <i>Spearman Rank</i>	73
Lampiran 17 Hasil Uji Tabulasi Silang.....	74

DAFTAR SINGKATAN

ABC	: <i>ATP-binding cassette</i>
AMR	: <i>Antimicrobial resistance</i>
ASN	: Aparatur Sipil Negara
AwaRe	: <i>ACCESS, WATCH, dan RESERVE</i>
CRE	: <i>Carbapenem-resistant enterobacteriaceae</i>
DTR	: <i>Difficult-to-treat resistance</i>
ESBLs	: <i>Extended-spectrum beta-lactamase producing Enterobacteriaceae</i>
HBM	: <i>Health Belief Model</i>
IRT	: Ibu Rumah Tangga
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MATE	: <i>Multidrug and toxic compound extrusion</i>
MDR	: <i>Multidrug-resistant</i>
MFS	: <i>Major facilitator superfamily</i>
MRSA	: <i>Methicilin-resistant Staphylococcus aureus</i>
PBP	: <i>Penicillin-binding protein</i>
PDR	: <i>Pandrug-resistant</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PRECEDE	: <i>Predisposing, Reinforcing, and Enabling Constructs in Educational/Ecological Diagnosis and Evaluation</i>
PROCEED	: <i>Policy, Regulatory, and Organizational Constructs in Education and Environmental Development</i>
RND	: <i>Resistance-nodulation-cell division</i>
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SMR	: <i>Small multidrug resistance</i>
TPB	: <i>Theory of Planned Behavior</i>
VRE	: <i>Vancomycin-resistant Enterococci</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
XDR	: <i>Extensively drug-resistant</i>